

Pembuatan Jalur Pengamatan Biodiversity

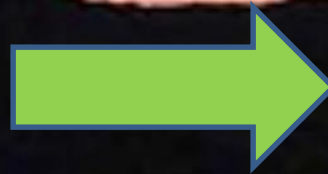
Jalur pengamatan biodiversity adalah lokasi tempat pelaksanaan kegiatan pengambilan data biodiversity

Jalur Pengamatan biodiversity berfungsi untuk mempermudah dan mempercepat pelaksanaan kegiatan pengamatan biodiversity

Jalur pengamatan biodiversity



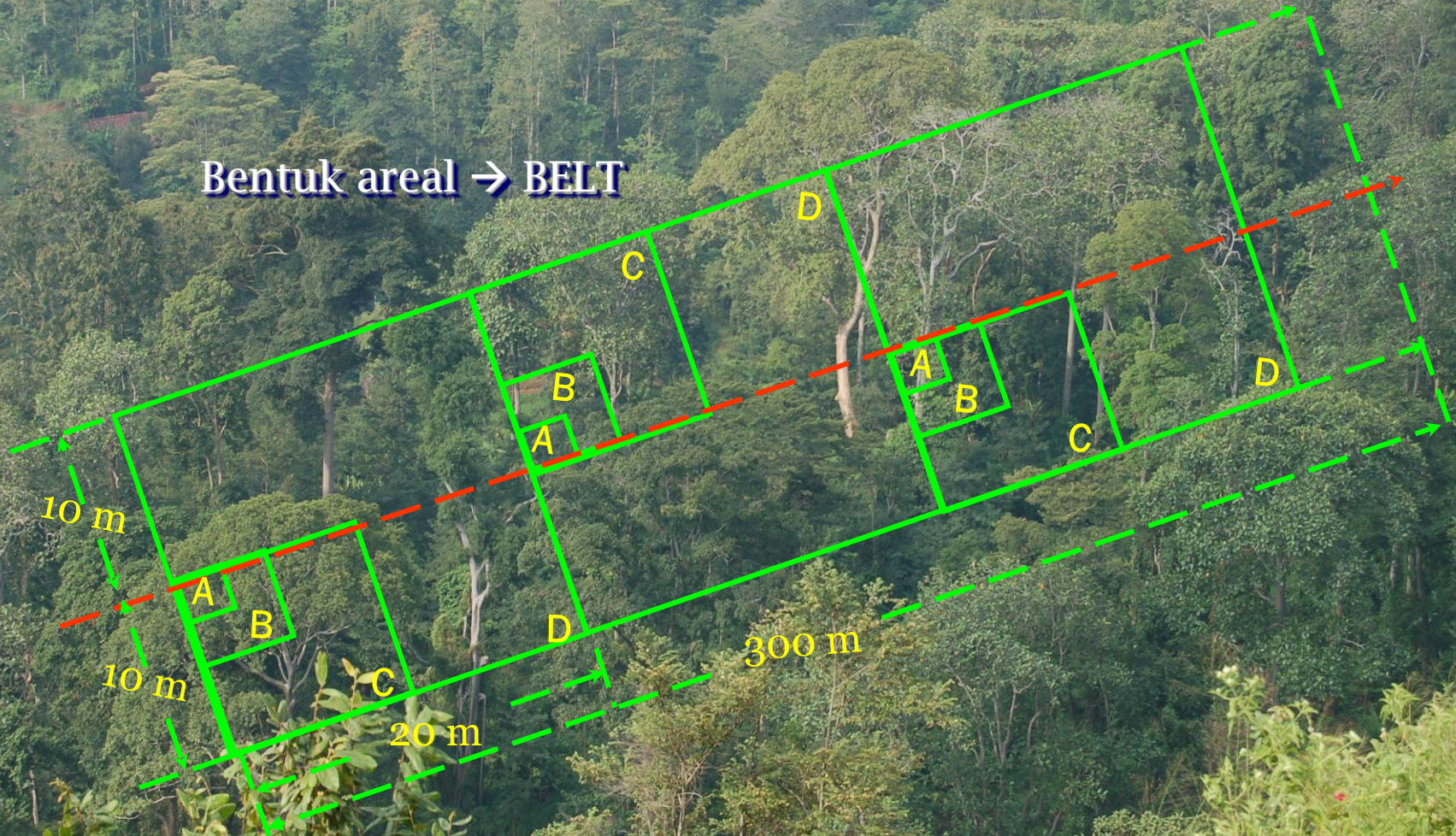
PERMANENT



PEMATOKAN

BENTUK PLOT PENGAMATAN BIODIVERSITY

Bentuk areal → BELT



PERALATAN

- 
1. Peta Lokasi
 2. Alat Tulis
 3. Busur
 4. Penggaris
 5. Kompas
 6. Plastik Label
 7. Spidol permanent
 8. Tambang
 9. Tali Rapih
 10. GPS
 11. Golok
 12. Camping Kits
 13. Meteran

Perencanaan Jalur Pengamatan



Penyiapan Peta Lokasi



Pembuatan Jalur Dalam Peta



Pembuatan Jalur Pengamatan

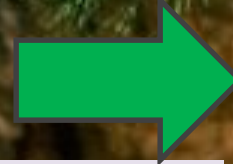
Tahapan Pembuatan jalur pengamatan

1. Penentuan titik ikat



Pal batas

2. Penandaan titik ikat



Plang

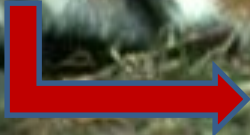


a. Sudut menuju jalur

b. Jarak menuju jalur

c. Koordinat

3. Penentuan lokasi Awal Jalur pengamatan



Min 50 m dari batas petak

4. Penandaan Lokasi awal pengamatan

5. Pembuat Plot Pengamatan

Pelabelan/Pematoan

1. Nomor Plot
2. Arah Jalur
3. Azimut Jalur
4. Jarak Ke plot Selanjutnya

Jarak antar Plot 100 m

6. Pembuatan Jalur Pengamatan

Lurus

Min lebar
Petak 600m

Penandaan

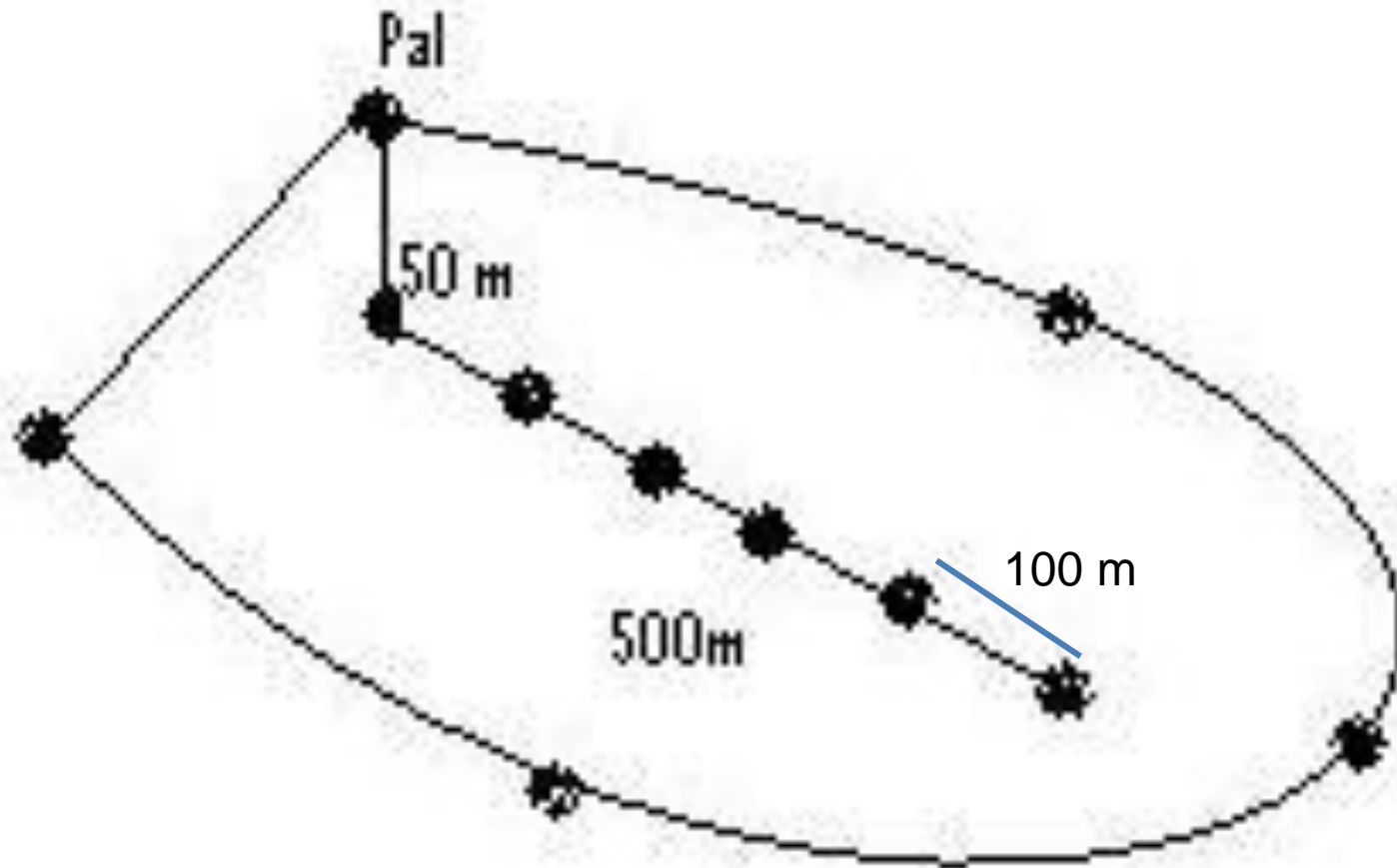
1. Tali Rapih/Cat
2. Setiap 5/10 meter

2. LANGKAH PEMBUATAN JALUR PENGAMATAN :

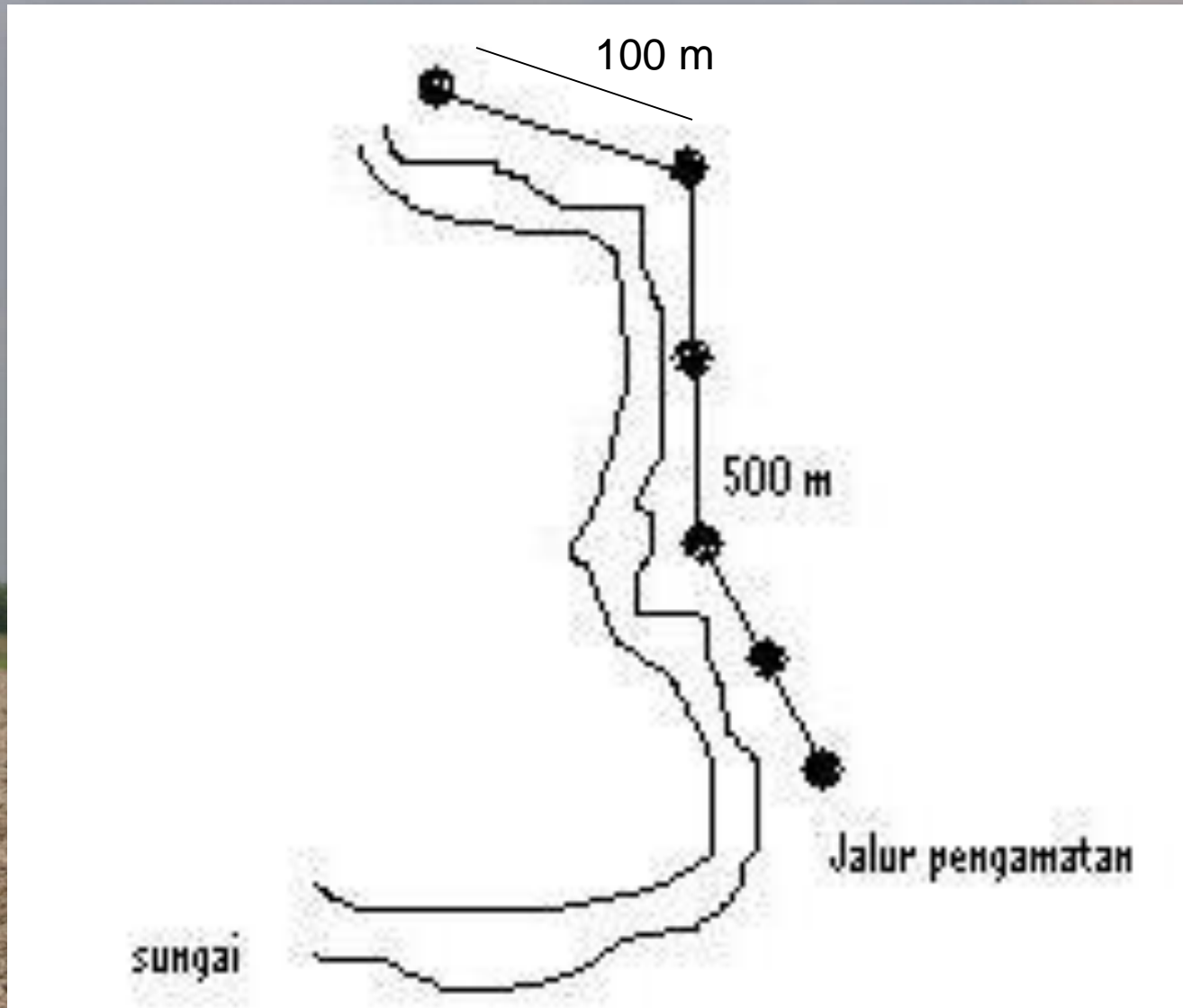
- ❖ Sediakan peta skala 1 : 10.000 sesuai daftar jalur pengamatan/transek
- ❖ Siapkan alat tulis busur derajat, penggaris siku, pensil & penghapus.
- ❖ Buat rintisan jalur pada petak tersebut sepanjang 3 cm. Dengan ketentuan :
 - Rintisan dibuat mulai 50 meter (0,5 di peta) dari alur/batas petak/anak petak.
 - Rintisan berarah diagonal petak.
 - Periksa seluruh jalur pengamatan / transek, jarak minimal 50 m dengan alur/batas petak/anak petak lain.
- ❖ Setiap 1 cm, tanda dengan titik. Masing-masing titik beri label T1, T2, T3 dan T4
- ❖ Ambil titik ikat/Ti (*starting point*) berupa pal, pertigaan jalan, dll. Tandai sebagai Ti.

- ❖ Ukur sudut/azimuth sudut dan jarak mulai dari Ti – T1, T1 – T2, T2 – T3 dan T3 – T4.
 - Buat garis bantuan untuk menentukan arah Utara (0°) dengan mencari garis bonita atau garis kelas hutan pada peta disekitar titik yang akan kita buat garis bantuan.
 - Garis Bonita/garis kelas hutan diperpanjang dan diambil penyikunya hingga melewati titik yang akan dibuat garis bantuan. Lakukan pada masing-masing titik mulai dari Ti, T1, T2, T3 dan T4.
 - Gunakan busur derajat untuk mengetahui besarnya sudut yang terbentuk antara garis bantuan dan rintisan transek untuk masing-masing titik mulai dari Ti, T1, T2, T3 & T4.
- ❖ Ukur jarak dari Ti – T1, T1 – T2, T2 – T3 dan T3 – T4, berapa meter.
- ❖ Catat hasil pengukuran sudut/azimuth dan jarak pada bagian bawah peta :
 - Ti = ° m
 - Ti – T1 = ° m
 - T1 – T2 = ° m
 - T2 – T3 = ° m
 - T3 – T4 = ° m

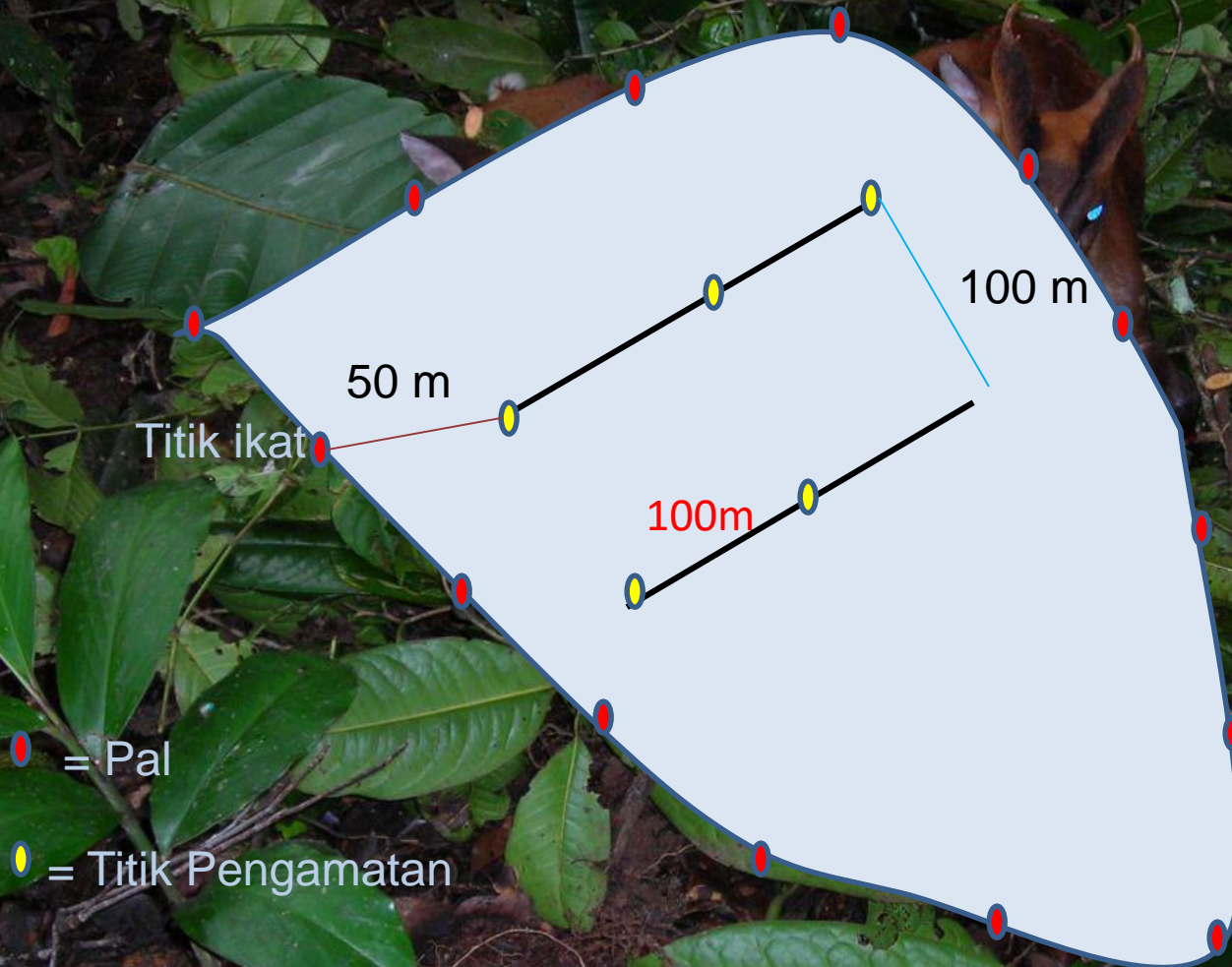
Perencanaan Jalur dalam kondisi Normal



Perencanaan Jalur di Sempadan Sungai



Perencanaan Jalur dalam kondisi kurang panjang



= Pal

= Titik Pengamatan

25.03.2007

TIM PEMBUAT JALUR PENGAMATAN

3 ORANG / TIM

ORANG Pertama → Kompas man

ORANG Kedua → Perintis Jalur


ORANG Ketiga → Pengukur jarak


Penggunaan kompas





Pembuatan Camp

- 
1. Min 100 m dari ujung plot
 2. Tidak menggunakan warna terang
 3. Dekat dengan sumber air
 4. Tidak di bawah pohon rapuh
 5. Tidak di jalur satwa
 6. Tidak di daerah makan dan minum satwa

A silhouette of a crane is positioned against a bright, glowing sunset sky. The sun is a large, bright yellow-orange orb partially obscured by the crane's arm. The crane's structure, including its boom and support legs, is dark against the light sky. In the foreground and background, the dark silhouettes of trees are visible, adding depth to the scene. The overall mood is serene and contemplative.

TERIMA KASIH